

**ARTIKEL RISET**URL Artikel : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpp>**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISILOGI SELAMA KEHAMILAN TRIMESTER I DENGAN HIPERMESIS GRAVIDARUM DI BIDANPRAKTEK MANDIRI HERLINDA*****The Relationship of Knowledge and Attitudes About Primigravida Mothers The Changes Of Physiology During Pregnancy Trimester I with Hiperemesis Gravidarum on BPM Herlinda***Finisari Halawa^{1*}¹Mahasiswa D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Helvetia, Medan, Indonesia

* Penulis Korespondensi

Abstrak

Sekitar 40% wanita hamil akan mengalami komplikasi sepanjang kehamilannya. Pada awal kehamilan sekitar 50-60 kehamilan disertai mual dan muntah, Dari 360 wanita hamil, 2% di antaranya mengalami mual dan muntah di pagi hari, dan sekitar 80% mengalami mual dan muntah sepanjang hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu primi gravida tentang perubahan fisiologis selama kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum*. Dimana hiperemesis gravidarum merupakan mual muntah yang berlebihan pada ibu hamil, yang sering terjadi pada awal kehamilan. Penelitian ini bersifat kolerasi yaitu merupakan bagian dari analitik dengan pendekatan *Cross sectional* dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil khususnya ibu primigravida di BPM Herlinda Medan yang berjumlah 30 responden, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi selama kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum*, nilai signifikannya 0,009 bahwa H_a di terima, sedangkan sikap ibu hamil tentang perubahan fisiologi selama kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum* nilai signifikannya 0,013 bahwa H_a di terima. Kesimpulan dari penelitian ini masih di temukan ibu yang berpengetahuan kategori kurang, dan yang bersikap negatif dalam perubahan fisiologis selama kehamilan trimester I. Hal ini masih merupakan masalah sehingga memerlukan tindak lanjut yang sifatnya dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dengan perubahan fisiologi dengan *hiperemesis gravidarum* dengan cara ibu sering baca buku kehamilan, dan juga mencari tau informasi baik dari media masa maupun dari lingkungan sekitarnya dan terlebih-lebih dari tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perubahan fisiologis dengan *Hiperemesis gravidarum***Abstract**

About 40% of pregnant women will experience komplikasi throughout her pregnancy. At the beginning of pregnancy is around 50-60 pregnancy nausea and vomiting in the complement of 360 pregnant women, 2% of them experiencing nausea and vomiting in the morning, and about 80% are experiencing nausea and vomiting throughout the day. This research aims to know the relationship of knowledge and attitude of mother primi gravida about, physiological changes during pregnancy trimester I with *hiperemesis gravidarum*. Where *hiperemesis* is the nausea gravidarum excessive vomiting in pregnant women, which often happens in early pregnancy. This research using the method of correlation by using primary and secondary data. The population in this study are all the pregnant women in particular in primigravida mothers BPM Herlinda Medan totaled 30 respondents, and samples in this research totalled 30 respondents. The results of the research there is a significant relationship between the pengetahuan of pregnant women about changes of Physiology during pregnancy trimester I with *hiperemesis gravidarum*, the significance that the H_a in 0,009 received, whereas the attitude of expectant mothers about the changes of Physiology during pregnancy trimester I with *hiperemesis gravidarum* 0,013 significance value that H_a on receive. The conclusions of this study are still mom found knowledgeable category less. And that being so negative in physiological changes during pregnancy trimester I. It is still a matter so require a follow-up his nature can increase knowledge and attitude of mother with the changes of Physiology with *hiperemesis gravidarum*.

Keywords : Knowledge, attitude, physiological changes with *Hiperemesis gravidarum*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase teristimewa dalam kehidupan seorang wanita, ada rasa bangga karena ia merasa telah menjadi wanita yang sempurna dengan hamil dan memiliki anak. Meskipun demikian banyak ibu hamil yang tidak mengetahui perubahan fisiologis selama kehamilan, seperti pembesaran payudara, sering buang air kecil dan konstipasi mual muntah (*morning sickness*) perubahan ini terjadi pada tubuh ibu hamil trimester pertama (0-12 minggu) kehamilan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal pada masa kehamilan adalah dengan pendidikan kesehatan sehingga dapat membantu pasangan mengatasi masalah kesehatannya. Sehingga ibu hamil khususnya primigavida dapat menjalani dengan lancar yg akhirnya siap menghadapi persalinan, suami bahagia, dan keluarga senang(1).

Komplikasi yang ada kaitannya dengan kehamilan berjumlah sekitar 18 dari jumlah global penyakit yang di derita wanitapada usia reproduksi di perkirakan 40% wanita hamil akan mengalami komplikasi sepanjang kehamilannya. Disamping itu, 15% wanita hamil akan mengalami komplikasi yang bisa mengancam jiwanya dan memerlukan perawatan obstetri darurat. Perawatan selama kehamilan yang telah di perbaiki dapat mengurangi kematian maternal dan kematian perinatal. Perbaikan aspek sosial dan pendidikan dapat membantu mengatasi 64% penyebab kematian ibu, perbaikan penanganan klinis juga dapat mengatasi 36% kematian ibu(2).

Hasil suvei Demografi dan Kesehatan Indonesia Departemen Kesehatan (SDKI) menunjukkan bahwa AKI di Indonesia secara nasional adalah sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup merupakan angka tertinggi di bandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya(3).

Di Indonesia, sesuai dengan data tahun 2010, yang di keluarkan oleh dinas kesehatan nasional sebagian besar ibu hamil sekitar 70-80% mengalami *hiperemesis gravidarum* sedangkan pada tahun 2011 ibu hamil mengalami *hiperemesis gravidarum* sebanyak 60-90%. Dari data tersebut menunjukkan jumlah ibu yang *hiperemesis gravidarum* sangat signifikan dari tahun ke

tahun(4).

Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang terjadi pada awal kehamilan (trimester I). Mual dan muntah biasanya terjadi pada pagi hari, oleh karena di sebut juga sebagai *morning sickness*, namun tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada siang dan malam hari.sekitar 50-60 khamilan di sertai dengan mual dan muntah, dari 360 wanita hamil, 2% diantaranya mengalami mual dan muntah di pagi hari dan sekitar 80% mengalami mual dan muntah sepanjang hari,kondisi ini biasanya bertahan dan mencapai puncak pada usia kehamilan 9 minggu. Namun demikian, sekitar 20% kasus mual muntah akan berlanjut sampai kelahiran. Mual dan muntah yang berlebihan terjadi sepanjang hari sampai mengganggu pekerjaan sehari- hari dan menyebabkan dehidrasi di sebut sebagai *hiperemesis gravidarum*(5).

Perubahan fisik maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan bersifat fisiologis bukan patologis. Asuhan yang di berikan di upayakan untuk membantu ibu beradaptasi dengan perubahan selama hamil dan mengantisipasi keadaan abnormal dari perubahan fisik maupun psikologis ibu. Pelayanan yang berkesinambungan (*continuity of care*), dengan fokus utama pada ibu (*women centred*). Ibu adalah individu yang mampu mengambil pilihan dan membuat keputusan tentang jenis perawatan berdasarkan informasi dari bidan. Pengambilan keputusan untuk perawatan kehamilan juga melibatkan keluarga (*family centred*). Keluarga di harapkan mampu membuat pilihan dan mengambil keputusan untuk menjamin kesejahteraan ibu dan janin(6).

Keluhan ibu hamil trimester I ini sering di rujuk pada masa penentuan yang membuat fakta bahwa wanita itu hamil. Kebanyakan wanita bingung tentang kehamilannya, hampir 80% wanita hamil kecewa, menolak, gelisah, depresi dan murung. Ibu hamil trimester I akan merenungkan dirinya. Hal tersebut akan muncul kebingungan tentang kehamilannya, kebingungan secara normal berakhir spontan ketika ibu hamil tersebut menerima kehamilannya. Beberapa keluhannya pada trimester I adalah: Mual, lelah, perubahan selera, emosional(7,8).

Penanganan ibu hamil yang mengalami mual muntah yang berlebihan yaitu berupa edukasi tentang diet dan gaya

hidup untuk mengurangi gejala dan meningkatkan kualitas hidup ibu hamil. Edukasi tentang nutrisi seperti asupan makanan dan minuman dalam porsi kecil tapi sering (sepanjang hari). Makanan harus kaya karbohidrat dan rendah lemak dan asam. Merekomendasi sering memakan snack, kacang, dan biskuit. Jika bau pada makanan yang baru di masak (panas) dapat memicu muntah, maka dianjurkan untuk menyediakan selalu makanan dingin(9).

Berdasarkan hasil survei awal di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Herlinda dari 11 orang ibu hamil yang mengalami hiperemesis, terdapat 5 responden yang mengalami hiperemesis berat, dimana ibu mengalami mual muntah yang berlebihan, dimana ibu kurang berpengetahuan tentang terjadinya mual muntah yang berlebihan serta

tidak mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga, dan ibu juga tidak tau bagai mana cara-cara mengatasi mual muntah yang berlebihan atau perubahan- perubahan yang terjadi pada ibu hamil, dan 3 responden mengalami hiperemesis sedang, dimana ibu tidak berpengetahuan tentang perubahan serta komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, namun ibu mendapatkan dukungan dari keluarga juga dukungan dari lingkungan sekitarnya dan juga dari tenaga kesehatan sehingga sedikit masalah ibu bisa teratasi. Dan 3 responden yang mengalami hiperemesis ringan, dimana ibu bisa mengatasi masalahnya, karna selalu mendapat dukungan dari keluarga serta ibu mengikuti dan melakukan semua anjuran bidan untuk mengatasi mual muntah yang berlebihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kolerasi yaitu merupakan bagian penelitian deskriptif yang menggambarkan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti, sesuai analitik yang di gunakan adalah pendekatan *Cross sectional*, dimana hubungan dapat bersifat positif atau negatif. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap ibu primigavida tentang perubahan fisiologi selama kehamilan trimester I dengan hiperemesis gravidarum di BPM Herlinda Tahun 2015.

Lokasi penelitian di lakukan di BPM Herlinda Jln. Makmur Dsn XI Bakung Gang Sidomulyo, Desa Sambirejo Timur. Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian di lakukan dari bulan Januari s/d Mei Tahun 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida dengan usia kehamilan Trimester I yang memeriksakan kehamilan di BPM Herlinda pada bulan Januari

s/d Mei Tahun 2015, sebanyak 30 responden. Obyek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi yang di jadikan sampel ibu primigravida Trimester I yang datang berkunjung di BPM Herlinda yaitu sebanyak 30 responden. Teknik analisa data menggunakan Analisa Univariat dan Analisis Bivariat. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat di gunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p\ value$ (0,05) maka di katakan (H_0) di tolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas di gunakan analisis tabulasi silang. (14)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perubahan Fisiologi Selama Kehamilan Trimester I di Bidan Praktek Mandiri Herlinda Medan Tahun 2015

| No | Pengetahuan | Jumlah | |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| | | f | % |
| 1 | Baik | 5 | 6,6 |
| 2 | Cukup | 13 | 43,3 |
| 3 | Kurang | 12 | 40 |
| Total | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 1. di ketahui bahwa dari 30 responden di antaranya 13 responden (43,3%) berpengetahuan cukup, 12 responden (40%) berpengetahuan kurang, 5

responden (16,6%) berpengetahuan baik. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden masih kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Primigravida Dalam Perubahan Fisiologi pada Masa Kehamilan Trimester I di Bidan Praktek Mandiri Herlinda Tahun 2015.

| No | Sikap | Jumlah | |
|--------------|---------|-----------|-------------|
| | | f | % |
| 1 | Positif | 18 | 60% |
| 2 | Negatif | 12 | 40% |
| Total | | 30 | 100% |

Berdasarkan Tabel 2. dapat di ketahui bahwa 30 responden yang di teliti di antaranya terdapat 18 responden (60%) yang bersikap

positif, 12 responden (40%) yang bersikap negatif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Primigravida yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum di Bidan Praktek Mandiri Herlinda Tembung Tahun 2015

| No | Hyperemesis | Jumlah | |
|--------------|-------------|-----------|-------------|
| | | f | % |
| 1 | Ringan | 7 | 23,3% |
| 2 | Sedang | 15 | 50,0% |
| 3 | Berat | 8 | 26,7% |
| Total | | 30 | 100% |

Berdasarkan Tabel 3. dapat di ketahui bahwa dari yang 30 responden di antaranya 15 responden (50%) yang mengalami hiperemesis sedang, 8 responden yang mengalami hiperemesis berat (26,6%), sedangkan yang

mengalami hiperemesis ringan, sebanyak 7 responden (23,3%). Sehingga dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden masih banyak ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum*

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perubahan Fisiologi pada Masa Kehamilan Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum di Bidan Praktek Mandiri Herlinda Medan Tahun 2015.

| No | Pengetahuan | Hyperemesis | | | | | | | |
|--------------|-------------|-------------|--------------|-----------|--------------|----------|--------------|-----------|-------------|
| | | Ringan | | Sedang | | Berat | | Jumlah | |
| | | f | % | f | % | f | % | F | % |
| 1 | Baik | 4 | 13,3% | 0,1 | 0,0% | 1 | 3,3% | 5 | 16,6% |
| 2 | Cukup | 2 | 6,7% | 9 | 30,0% | 2 | 6,7% | 13 | 43,3% |
| 3 | Kurang | 1 | 3,3% | 6 | 20,0% | 5 | 16,7% | 12 | 40,0% |
| Total | | 7 | 23,3% | 15 | 50,0% | 8 | 26,7% | 30 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4. dapat di ketahui bahwa tabulasi silang antara pengetahuan dengan hiperemesis, dari 30 responden di ketahui bahwa mayoritas berpengetahuan cukup 13 responden (43,3%) di antaranya ibu yang mengalami hiperemesis ringan terdapat 2 responden (6,7%), sedangkan hiperemesis sedang terdapat 9 responden (30,0%), sedangkan hiperemesis berat terdapat 2 responden (6,7%). Minoritas berpengetahuan baik terdapat terdapat 5 responden, di

antaranya ibu yang mengalami hiperemesis ringan terdapat 5 responden (16,7%), dan yang mengalami hiperemesis sedang tidak ada, sedangkan yang mengalami hiperemesis berat terdapat 1 responden (3,3%). Setelah di lakukan uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha=0,05$ di peroleh nilai P-value (0,009) < α - value (0,05) maka H_a di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu

Tabel 5. Tabulasi Silang antara Sikap Ibu Primi Gravida tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Trimester I dengan *Hiperemesis Gravidarum* di Bidan Praktek Mandiri Herlinda Medan Tahun 2015.

| No. | Sikap | <u>Hyperemesis Gravid.</u> | | | | | | Jumlah | |
|--------------|---------|----------------------------|-------------|-----------|--------------|----------|--------------|------------|-------------|
| | | Ringan | | Sedang | | Berat | | F | % |
| | | f | % | f | % | f | % | | |
| 1 | Positif | 7 | 23,3% | 9 | 30,0% | 2 | 6,7% | 18 | 60,0% |
| 2 | Negatif | 0 | 0% | 6 | 20,0% | 6 | 20,0% | 12 | 40,0% |
| Total | | 7 | 0,0% | 15 | 50,0% | 8 | 26,7% | 30% | 100% |

Berdasarkan Tabel 5. tabulasi silang tentang hubungan sikap ibu primigravida dengan *hiperemesis gravidarum*, dari 30 responden di ketahui bahwa mayoritas yang bersikap positif 18 responden (60,0%), dan ibu yang mengalami hiperemesis ringan terdapat 7 responden (23,3%), sedangkan yang mengalami hiperemesis sedang 9 responden (30,0%), sedangkan yang mengalami berat 2 responden (6,7%). Sedangkan minoritas ibu yang bersikap negatif terdapat 12 responden (40,0%), sedangkan yang mengalami hiperemesis ringan tidak ada, sedangkan yang

mengalami hiperemesis sedang terdapat 6 responden (20,0%), sedangkan yang mengalami hiperemesis berat terdapat 6 responden (20,0%). Setelah di lakukan uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha=0,05$ di peroleh nilai P-value (0,013) < α -value (0,05) maka H_a di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologi dengan *hiperemesis gravidarum* di Bidan Praktek Mandiri Herlinda Medan Tahun 2015. (20,0%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perubahan Fisiologi Selama Kehamilan Trimester I dengan *Hiperemesis gravidarum*.

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa tabulasi silang antara pengetahuan dengan hiperemesis, dari 30 responden (100%) di ketahui bahwa mayoritas yang berpengetahuan cukup 13 responden (43,3%) di antaranya ibu yang mengalami hiperemesis ringan terdapat 2 responden (6,7%), sedangkan hiperemesis sedang terdapat 9 responden (30,0%) dan hiperemesis berat terdapat 2 responden (6,7%). Sedangkan yang berpengetahuan kurang berjumlah 12 responden (40,0%), di antaranya ibu yang mengalami hiperemesis ringan terdapat 1 responden (3,3%), sedangkan yang mengalami hiperemesis sedang terdapat 6 responden (20,0%), dan yang mengalami hiperemesis berat terdapat 5 responden (16,7%). Minoritas yang berpengetahuan baik terdapat terdapat 5responden, di antaranya ibu yang mengalami hiperemesis ringan terdapat 5 responden (16,7%), sedangkan yang mengalami hiperemesis sedang tidak ada, dan yang mengalami hiperemesis berat terdapat 1

responden (3,3%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden masih bayank yang pengetahuannya kurang. Setelah di lakukan uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-square* di mana *Asymp Sig* < 0,009) maka ada hubungabn antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian hiperemesis. Maka semakin tinggi pengetahuan ibu hamil semakin mengerti pula tentang manfaat peningkatan pengetahuan dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan ibu primigravida maka semakintinggi pula ibu yang mengalami hiperemesis.

2. Hubungan Sikap Ibu Primigravida tentang Perubahan Fisiologi Pada Masa Kehamilan Trimester I dengan *Hiperemesis gravidarum*.

Berdasarkan Tabel 5. tabulasi silang tentang hubungan sikap ibu primigravida dengan *hiperemesis gravidarum*, di ketahui bahwa dari 30 responden minoritas terdapat yang bersikap positif 18 responden (60,0%), dan ibu yang mengalami hiperemesis ringan terdapat 7 responden (23,3%), sedangkan yang mengalami hiperemesis sedang 9 responden (30,0%), dan yang mengalami berat 2

responden (6,7%). Sedangkan minoritas ibu yang bersikap negatif terdapat 12 responden (40,0%). Dan yang mengalami hiperemesis ringan tidak ada, dan yang mengalami hiperemesis sedang terdapat 6 responden (20,0%), dan yang mengalami hiperemesis berat terdapat 6 responden (20,0%). Setelah di lakukan uji statistic dengan menggunakan uji *Chi-square* Dimana *Asymp Sig* <0,013 maka ada hubungan antara hubungan sikap ibu primigravida tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum*.

Sikap ibu sangat berpengaruh akan pentingnya perubahan fisiologi dengan hiperemesis. Dimana jika ibu mengalami keluhan-keluhan seperti mual muntah ibu dapat mengatasinya dengan mengatur pola makan sedikit tetapi sering, dan tidak memakan makanan yang pedas, berminyak yang dapat menimbulkan mual muntah. Jika semakin baik sikap seseorang maka semakin baik pula pemahaman seseorang dan akan mudah menerima hal-hal yang baru seperti ibu mau segera berobat setelah mengalami keluhan-keluhan, dan mau menerima nasihat orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di lakukan tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang perubahan fisiologi selama kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum* Di Bidan Praktek Mandiri Medan Tahun 2015. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari Bidan Praktek Mandiri Herlinda dengan 30 responden di ketahui bahwa jumlah ibu primigravida yang berpengetahuan baik baik 5 responden (16,7%) dan yang berpengetahuan cukup 13 responden (43,3%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 responden (40,0%). Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari Bidan Praktek Mandiri Herlinda dengan 30 responden di ketahui bahwa jumlah ibu primigravida di antaranya terdapat 18 responden (60%) yang bersikap positif, 12 responden (40%) yang bersikap negatif. Berdasarkan uji *Chi-Square* maka di peroleh nilai $P (0,009) < \alpha (0,05)$. Maka ada hubungan pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologi pada masa kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum* Di

Bidan Praktek Mandiri Herlinda Medan Tahun 2015. Artinya semakin baik pengetahuan seseorang akan berpengaruh dengan perubahan fisiologi dengan hiperemesis. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* maka di peroleh nilai $P (0,013) < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan sikap ibu primigravida tentang perubahan fisiologi selama kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum*. Di Bidan praktek Mandiri Tahun 2015.

SARAN

Mengingat pentingnya mengetahui perubahan fisiologis selama kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum* dengan ini di sarankan : Bagi Ibu Hamil Sebagai bahan masukan atau informasi yang dapat di ketahui ibu untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara ibu sering membaca buku tentang kehamilan, mencari tau informasi baik dari media masa maupun dari lingkungan sekitarnya, dan terlebih- lebih dari tenaga kesehatan. Sehingga ibu hamil mencapai derajat kesehatan yang optimal. Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan motifasi khususnya ibu primigravida yang mengalami *hiperemesis gravidarum*. Bagi Tempat Peneliti. Kepada tenaga kesehatan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Herlinda agar lebih meningkatkan informasi pelayanan kesehatan terutama dalam pemeriksaan kehamilan dan juga untuk melakukan penyuluhan kepada ibu hamil tentang perubahan fisiologis selama kehamilan trimester I dengan *hiperemesis gravidarum* sehingga dapat mengatasi keluhan-keluhan yang di alami ibu hamil. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan hasil penelitian di jadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran pada mata kuliah metodologi dan juga ilmu kebidanan yang terkait di instansi Akbid Helvetia Medan. Bagi Peneliti Dan Peneliti Selanjutnya Diharapkan bisa di gunakan sebagai aplikasi dari ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan di Akadmi Kebidanan Helvetia Medan serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam hal melakukan penelitian dan juga penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat di

lakukan oleh mahasiswa lain dengan skala yang lebih dalam untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anasari T. Beberapa Determinan Penyebab Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Ananda Purwokerto Tahun 2009-2011. *INVOLUSI J Ilmu Kebidanan*. 2015;2(4).
2. Nelwan JE. *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi*. Deepublish; 2019.
3. Nurbaity AD, Candra A, Fitranti DY. Faktor Risiko Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Semarang. *J Nutr Coll. Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro*; 2019;8(3):123–30.
4. Rahmayana M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Rsu Muhammadiyah Medan Tahun 2017-2018. *Institut Kesehatan Helvetia*; 2019.
5. Rahmayu M. Pendeteksian Diagnosa Penyakit Kandungan Pada Ibu Hamil Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. *J Techno Nusa Mandiri*. 2013;10(2):217–24.
6. Sari Vp, Pujo Jl. Angka Kematian Ibu (Aki) Kategori Pasien Obstetri Di Icu Dan Hcu Rumah Sakit Karyadi Semarang Periode Februari 2010–Februari 2012. *Fakultas Kedokteran*; 2012.
7. Harahap HP, Oktafirnanda Y, Manggabarani S. Efektivitas serbuk jahe, aromaterapi lemon, teh daun mint terhadap emesis gravidarum trimester 1. *J Ris Kebidanan Indones*. 2020;4(2):84–90.
8. Harahap HP, Oktafirnanda Y, Manggabarani S. Efektivitas Teh Daun Mint Terhadap Emesis Gravidarum Trimester I di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. In: *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*. 2020.
9. Umboh HS, Mamuaya T, Lumy FSN. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa. *JIDAN (Jurnal Ilm Bidan)*. 2014;2(2).